

Efek Peningkatan Kemampuan Usaha di Kota Solok

Ida Nirwana¹, Nurhayati², Zikri Aulya Kurniawan³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

E-mail: syafiranirwana20@gmail.com¹, nurhayatie383@gmail.com², zikriaulya@gmail.com³

Abstrak

Saat ini peran orang muda sangat diharapkan untuk menjadi jiwa kewirausahaan, sehingga bukan menjadi pekerja tetapi dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Maka dari itu, para usaha muda harus dibekali dengan ilmu kewirausahaan dan mampu untuk belajar usaha disalah satu bidang usaha, baik bakat yang mereka punya maupun usaha yang mereka minati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemampuan usaha muda di Kota Solok berdampak. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memanfaatkan 15 informan, termasuk kepala dinas dan anggota lembaga dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok. Hasilnya menunjukkan bahwa Analisis Pelaksanaan Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Usaha Muda di Kota Solok, pelatihan usaha muda yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok, telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para usaha muda tentang bisnis.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Pelatihan; Meningkatkan Kemampuan; Usaha Muda*

Effects of Increasing Business Capabilities in Solok City

Ida Nirwana¹, Nurhayati², Zikri Aulya Kurniawan³

^{1,2,3} Faculty of Economics, Mahaputra Muhammad Yamin University

E-mail: syafiranirwana20@gmail.com¹, nurhayatie383@gmail.com², zikriaulya@gmail.com³

Abstract

Currently, there is a high expectation for young people to develop an entrepreneurial spirit, not only to become workers but also to create jobs for their local community. Therefore, we need to equip young entrepreneurs with entrepreneurial knowledge and enable them to learn about various business fields, leveraging their talents and pursuing businesses they are passionate about. The purpose of this study was to determine how improving the capabilities of young entrepreneurs in Solok City has an impact. This study employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The data collected in this study were qualitative, and qualitative descriptive methods were used to analyze them. This study utilized 15 informants, including heads of departments and members of institutions from the Investment and One-Stop Integrated Service Office of Solok City. The findings demonstrated that the Investment and One-Stop Integrated Service Office of Solok City's young business training program, "Analysis of the Implementation of Training to Enhance the Capabilities of Young Entrepreneurs in Solok City," has effectively enhanced the business knowledge and skills of these young entrepreneurs.

Keywords: *Training Implementation; Improve Ability; Young Business*

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu, yang ditentukan oleh kekuatan fisik dan mental mereka (Afriwahyuni, Sriyanti, and Nirwana 2023). Saat ini, masyarakat Indonesia telah memasuki era modernisasi dan globalisasi, di mana segala hal mengalami kemajuan, terutama di bidang teknologi dan informasi. Dalam kaitannya dengan perkembangan tersebut, organisasi harus mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya manusia secara optimal agar organisasi dapat terus bergerak maju dan berkembang. Oleh karena itu, sumber daya manusia menjadi salah satu elemen penting dalam persaingan antar organisasi dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Nirwana dan Putra (2021), meskipun ada banyak alternatif atau bantuan dalam proses pelaksanaan tugas, termasuk penggunaan peralatan canggih, hal ini tidak akan efektif tanpa peran aktif dari sumber daya manusia.

Sebuah organisasi harus terus melakukan evaluasi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja mereka. Banyak cara untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia, seperti menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, disiplin kerja yang tinggi, sistem kompensasi yang memotivasi, dan pelatihan dan pengembangan (Pebriani et al. 2022). Pencapaian KPI organisasi akan sangat membantu. Pemerintahan memerlukan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan adalah proses mengajarkan sikap dan pengetahuan tertentu kepada seseorang agar mereka lebih terampil dan mampu memenuhi tanggung jawab mereka (Cahya et al. 2021). Setiap orang memiliki strategi untuk dapat bertahan dan mengembangkan pekerjaannya. Strategi yang dipilih harus membuat seseorang tersebut memiliki keunggulan dibandingkan yang lainnya, baik itu skill, kompetensi, maupun tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas, (Nastainu 2020).

Menurut Agnes Susana Merry P dan Johanes Kumagaya (2022), seseorang memulai usaha dengan memperbarui atau mendirikan organisasi baru. Orang muda diharapkan untuk menjadi jiwa kewirausahaan agar mereka tidak hanya menjadi pekerja tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Pemuda dan pemudi adalah orang-orang yang mempunyai semangat kuat untuk mencapai cita-cita dalam pendidikan dan bisnis. Bidang usaha adalah sektor yang sangat penting yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ekonomi di setiap wilayah. Semakin banyak pengusaha di suatu negara, semakin cepat pertumbuhannya (Yuliana 2021).

Pengangguran adalah salah satu masalah ekonomi yang sedang kita hadapi, dan wirausaha adalah solusinya (Kintoko et al. 2023). Wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat di daerah tersebut. Wirausaha muda akan

menjadi sebagian besar orang yang mendorong perekonomian kita untuk mengalami perubahan, inovasi, dan kemajuan. Para usaha muda harus memiliki pengetahuan kewirausahaan dan memiliki kemampuan untuk belajar usaha di bidang tertentu, terlepas dari bakat dan usaha yang mereka minati (Nirwana 2022). Seseorang harus memiliki pemahaman dasar tentang kewirausahaan sebelum memulai sebuah usaha. Seorang wirausaha tidak hanya harus memahami konsep dasar jika ingin membuka bisnis; mereka juga harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan teknis, serta karakteristik wirausahawan yang diperlukan untuk menjalankan sebuah usaha (Hazmi et al. 2023).

Pelatihan adalah kegiatan yang direncanakan dan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan secara efisien dan efektif. (Putra, 2022). Karena pelatihan pada dasarnya adalah proses pembelajaran, seseorang harus tahu bagaimana orang belajar. Pelatihan dan pendidikan adalah fakta yang paling penting dalam suatu organisasi yang memperhatikan produktifitas. Dalam hal ini, belajar dan berlatih adalah jangka panjang. Maidina (2022) mengatakan pelatihan adalah proses yang berkelanjutan di mana seseorang benar-benar memperoleh pengetahuan dan memahami bagaimana melakukan pekerjaan dengan baik.

Pelatihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja seseorang dalam kaitannya dengan aktivitas ekonomi. Pelatihan memberikan pemahaman tentang pengetahuan praktis dan bagaimana mereka dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Putra 2022). Pelatihan SDM dapat dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Manusia merupakan penggerak dalam berfikir dan perencana dalam mencapai tujuan kewirausahaan, sehingga harus memperhatikan pelatihan dan pengembangan para usaha muda yang ingin meningkatkan kemampuan dan potensi sehingga mereka dapat memiliki keahlian tambahan yang ada pada dirinya (Novemdy and Nirwana 2024). Usaha dapat memperoleh pendapatan, yang dilakukan dalam bentuk jasa, dagang maupun produksi, (Sriyanti et al. 2023).

Untuk menjamin keberlanjutan bisnis, pengelolaan usaha harus memiliki kemampuan untuk mengembangkannya. Setelah pelatihan, seseorang akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperoleh. Kemampuan untuk mendorong keberhasilan usaha didefinisikan oleh Budiarto dan Pratiwi ⁽²⁰²³⁾. Kemampuan adalah hasil dari pengalaman dan pembelajaran yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan. Keberhasilan usaha dicapai melalui peningkatan komponen yang mendukung kewirausahaan. Tidak ada hubungan antara keberhasilan usaha dan menghasilkan

keuntungan yang berlipat ganda. Namun, keberhasilan usaha dapat ditujukan untuk memberikan nilai tambahan, seperti memulai, menjalankan, dan mengembangkan bisnis (Purnama 2020).

Dalam hal ini, Pemerintah daerah Kota Solok mengadakan program pelatihan khusus pada tahun 2024 kepada anak muda Kota Solok yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha. Kota Solok yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, sering menghadapi tantangan dalam pengembangan ekonomi lokal, sehingga program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat setempat. Pelatihan ini biasanya diselenggarakan oleh pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi non-profit dengan dukungan dari pihak lembaga keuangan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kewirausahaan di kalangan pemuda, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong inovasi dan pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kota Solok. Selain itu, pelatihan ini juga bisa menjadi wadah untuk membangun jaringan antara peserta, mentor dan pemangku kepentingan lainnya dalam ekosistem bisnis lokal, yang pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan dampak positif dalam pengembangan ekonomi dan sosial Kota Solok.

Dengan adanya pelatihan yang diadakan oleh pemerintahan Kota Solok diharapkan dapat membangun dan menjalankan bisnis dari awal serta dapat menambah wawasan dan kepercayaan akan diri sendiri terhadap sesuatu hal yang baru yang ingin dicapai. Pendampingan dan tindak lanjut setelah pelatihan adalah kunci untuk memastikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan secara efektif dalam usaha sehari-hari. Kebutuhan pelatihan dilakukan untuk memastikan bahwa pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan nyata para pengusaha muda. Kebutuhan tersebut harus sesuai dengan tantangan yang dihadapi oleh usaha muda. Dukungan pemerintah sangat penting dalam program pelatihan ini. Seperti yang dilansir melalui www.klikpositif.com, data Dinas Koperasi, perdagangan dan UMKM Kota Solok, hingga Desember 2023 tercatat 4.114 UMKM di Kota Solok. Jumlah itu naik dibanding tahun 2022 dimana jumlahnya hanya 4.021. Sementara tahun 2021 tercatat 3.683 UMKM. Sehingga, dengan meningkatnya UMKM di Kota Solok ini diharapkan mampu menaikkan pendapatan daerah dan dapat berkembang lagi.

Pelatihan usaha muda di Kota Solok merupakan inisiatif untuk mempersiapkan generasi muda dalam memulai dan mengelola usaha mereka sendiri. Biasanya, pelatihan ini mencakup keterampilan usaha, perencanaan keuangan, pemasaran dan aspek praktis lainnya yang diperlukan untuk merintis usaha. Program ini dapat membantu meningkatkan kemandirian masyarakat Kota Solok dan mendorong inovasi serta pertumbuhan ekonomi

lokal. Salah satu tujuan dari pelatihan usaha muda di Kota Solok adalah untuk menyediakan generasi muda dengan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi pengusaha yang sukses. Pelatihan yang meningkatkan kemampuan usaha muda yang diberikan oleh program pemerintahan dapat memotivasi pelaku usaha untuk lebih bersemangat dan membangun usaha yang berdaya saing. Pelatihan yang meningkatkan kemampuan usaha muda yang menuju arah positif juga dapat memotivasi pelaku usaha untuk berorientasi pada bidang kewirausahaan dan mampu membangun usaha yang berdaya saing untuk membantu pertumbuhan ekonomi bagi bangsa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau kondisi tertentu, seperti yang dinyatakan dalam rumusan masalah. Data primer yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Kemudian, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data kualitatif, yang mencakup pengurangan, penyajian, dan kesimpulan, semuanya dilakukan secara sirkuler selama penelitian. Orang-orang yang bekerja di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Solok, yang berjumlah 15 orang, adalah informan penelitian ini. Mereka diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1
Informan Penelitian

No	Jabatan	Jenis Informan	Jumlah Informan
1.	Kepala dinas DPMPTSP	Utama	1 Orang
2.	Sekretaris	Utama	1 Orang
3.	Subbag Umum dan Kepegawaian	Utama	1 Orang
4.	Analisis Kerja Sama dan Permodalan	Utama	1 Orang
5.	Penyusun Laporan Keuangan	Utama	1 Orang
6.	Bidang Pelayanan Informasi, Advokasi dan Tenaga Kerja	Biasa	5 Orang
7.	Administrasi PTSP	Pelengkap	5 Orang
Jumlah			15 Orang

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut wawancara yang dilakukan penulis, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anak muda tentang usaha. Pelatihan ini diberikan

oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Solok. Salah satu cara untuk mengurangi tingkat pengangguran di Kota Solok adalah melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh DPMPTSP Kota Solok, yang memberikan kesempatan kepada anak-anak muda Kota Solok untuk terjun ke dunia kerja atau bisnis sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki. Selama pelatihan, peserta diberikan pengetahuan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka, dan selama pelatihan, peserta harus tetap fokus dan tidak boleh melakukan hal lain.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Solok mendatangkan narasumber yang berspesifikasi dan berpengalaman dibidang usaha, untuk memotivasi dan memberi arahan kepada peserta pelatihan. Peserta pelatihan tidak hanya mendapatkan ilmu selama mengikuti pelatihan akan tetapi juga mendapatkan uang transport selama mereka mengikuti pelatihan. Setelah pelatihan selesai peserta diberikan mentoring untuk membantu mereka mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang peroleh selama pelatihan. Dengan diberikan mereka mentoring peserta pelatihan dapat mengetahui sejauh mana dampak pelatihan terhadap kemampuan dan kesuksesan mereka.

Bagi peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai mereka akan dicarikan tempat atau lokasi magang untuk mereka mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan selama pelatihan, setelah selesai magang mereka akan ditempatkan atau bekerja sesuai dengan keterampilan yang diikuti dalam pelatihan. DPMPTSP memberikan peluang bagi anak-anak muda Kota Solok untuk membuka usaha atau bekerja sesuai dengan keterampilannya masing-masing. Peluang yang didapatkan oleh anak-anak muda Kota Solok untuk terjun ke dunia kerja atau usaha setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh DPMPTSP sangat besar, untuk mereka bisa membuka usaha sendiri.

Kemampuan usaha muda menjadi salah satu faktor mengurangi angka pengangguran yang ada di Kota Solok. Dengan kemampuan dan keterampilan anak-anak muda dibidang usaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi pencari kerja. Kemampuan usaha muda di Kota Solok, Sumatera Barat, memiliki ciri khas yang dipengaruhi oleh budaya, lingkungan dan potensi lokal. Ada beberapa aspek penting yang menonjol dalam kemampuan usaha muda di Kota Solok antara lain :

1. Pemanfaatan Daya Lokal. Pengusaha muda di Solok sering kali memanfaatkan sumber daya lokal, seperti pertanian dan hasil bumi, untuk menciptakan produk yang memiliki nilai tambah.
2. Kreativitas Berbasis Budaya. Usaha yang terinspirasi oleh budaya minangkabau, seperti kuliner tradisional dan kerajinan tangan. Pengusaha muda berinovasi dengan memodernisasi produk budaya untuk menarik pasar yang lebih luas.

3. Pemanfaatan Teknologi. Generasi muda Kota Solok mulai menggunakan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka secara online, menjangkau pasar luar daerah dan memperluas jaringan bisnis.
4. Kolaborasi dan Jaringan. Banyak pengusaha muda di Solok terlibat dalam komunitas dan jaringan bisnis lokal yang mendukung kolaborasi dan berbagi pengetahuan, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha.

D. SIMPULAN

Pelatihan usaha muda di Kota Solok berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai manajemen bisnis, pemasaran dan inovasi produk. Melalui sesi pelatihan, pengusaha muda memperoleh keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka lebih efektif. Pelaksanaan pelatihan usaha muda di Kota Solok telah menunjukkan hasil yang positif dan berkontribusi pada pengembangan kewirausahaan. Kemampuan usaha muda di Kota Solok tidak hanya berpotensi dalam aspek ekonomi tetapi juga dalam pelestarian dan promosi budaya lokal. Pengusaha muda di Kota Solok memiliki kapasitas untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif yang luas bagi komunitas dan perekonomian daerah. Pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok, menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam perkembangan kapasitas dan keterampilan pengusaha muda. Program pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok, telah memberikan kontribusi penting dalam memperkuat fondasi kewirausahaan di daerah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriwahyuni, Rika, Esi Sriyanti, and Ida Nirwana. 2023. "Pengaruh Pelatihan Kerja, Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Insan Cendekia Mandiri Group Nagari Koto Baru, Kec Kubung Kabupaten Solok." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (3): 24586–95.
- Arta, Deddy Novie Citra, Ferdy Leuhery, Herminawaty Abubakar, Muhammad Yusuf, and Pandu Adi Cakranegara. 2023. "Literature Review : Analysis of The Relationship Between Training and Employee Performance in a Company." *MSEJ: Management Studies Entrepreneurship Journal* 4 (1): 162–68.
- Cahya, Agus Dwi, Daru Amanta Rahmadani, Ary Wijiningrum, and Fierna Fajar Swasti. 2021. "Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." *YUME: Journal of Management* 4 (2): 230–42. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.861>.
- Fachri, Ahmad, and Defri Rahman. 2023. "The Effectiveness of The Human Resource Development Process through Agribusiness Training for The Foster Group of The NGO Human Initiative West Sumatra." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital* 2 (2):

151–60.

- Hayati, Ulfa, Ida Nirwana, and Nurhayati. 2020. "Implementasi Minat Beli Produk Tenun Berdasarkan Perspektif Keterampilan Dan Kualitas Pelayanan." *Inovasi Dan Kreativitas Dalam Ekonomi* 7 (4): 63–69.
- Hazmi, Shadrina, Yetti Lutiyan, Eno Casmi, Busthanul Arifin, Nurhayati, and Seflidiana Roza. 2023. "Peningkatan Sumber Daya Manusia Dan Digital Marketing Pada Start-Up Bisnis Wisata Kampung Sawah Durimanis." *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi* 4 (2): 249–54.
- Hendra. 2020. "Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan." *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3 (1): 1–12.
- Hertina, Dede, Hentje Alvy Pongoh, Erasma Fitilai Zalogo, Hadi Mulyana, Dinni Agustin, Hariyono Hariyono, Sri Yani Kusumastuti, Rizqi Rahmawati, Akh Fawaid, and Muhammad Rifni. 2024. *Buku Ajar Ekonomi Kreatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Istyanto, Noerma Pudji, Muhammad Nasrullah, Rokhmatul Insani, Yuni Qorih Verdiana, Rizki Afifatul Sa'diyah, and M Dawud Emerulloh. 2022. "Pemanfaatan Digitalisasi Untuk Mencetak Wirausaha Muda Di Sepanjang Asri Paska Pandemi Covid-19." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6 (6): 4736–44.
- Kintoko, Imaniar Ranti, Rachmawati, Hardi Astuti Witasari, Astri Desmayanti, Yulianto, Rifki Febriansah, et al. 2023. "Analisis SWOT Terhadap Strategi Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional Dengan Pendekatan Business Model Canvas Di Kabupaten Kulon Progo." *MPPK : Media Publikasi Penelitian Kebidanan* 6 (2): 206–24.
- Maidina, Rika. 2022. "Pengaruh Pelatihan Dan Kemampuan Serta Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kontrak Di Rumah Sakit M. Natsir Solok." *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*.
- Nasir, Harpindo, Nurhayati, and Sriyanti Esi. 2023. "Analisis Upaya Dinas Koperasi Usaha, Kecil, Menengah Perindustrian Dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok Dalam Mengembangkan Potensi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)* 2 (1): 102–19.
- Nastainu, Ardi. 2020. "Analisis Pelaksanaan Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Usaha Muda Di Kota Solok (Study Kasus Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)." *Jurnal Ekonomi*, 1–62.
- Nirwana, Ida. 2022. "Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kepuasan Konsumen." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1 (8): 503–6.
- Nirwana, Ida, and Jerry Eka Putra. 2021. "Motivasi, Disiplin Dan Keterampilan Kerja Karyawan Pada CV Cable Vision Solok." *Jurnal Advanced* 15 (2): 39–45.
- Novemdy, Chesta, and Ida Nirwana. 2024. "Persepsi Pemahaman Masyarakat Tentang Keluarga Berencana Dilihat Dari Pelatihan Dan Kinerja Kader." *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8 (5).
- Ofiza, Yopi, and Siska Yulia Defitri. 2021. "Pengaruh Pinjaman Bergulir Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Usaha Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1 (6): 945–50.
- P, Agnes Susana Merry, Johanes Kumagaya, and Vinsensius Bima Bayuwono. 2022. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Pendapatan Bisnis

- Remaja (Studi Kasus Pada Kec. Pringsewu Dan Kec. Lampung Selatan).” *Jurnal Abdimas Musi Charitas (JAMC)* 6 (2): 71–79.
- Pebriani, Budi, Yudi Prayoga, Aziddin Harahap, and Fadzil Hanafi Asnora. 2022. “Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pengembangan Bisnis Masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat.” *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 324–28.
- Purnama, Chamdan. 2020. “Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil.” *Jurnal Akuntansi Riset, Akuntansi UPI* 2 (2): 400–408.
- Putra, Randi Rahmat. 2022. “Pengaruh Pembinaan, Pelatihan, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Solok.” *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*.
- Sarmigi, Elex, Lia Angela, and Tiara. 2022. “Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pegadaian Kota Sungai Penuh.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pekalongan* 25 (1): 43–52.
- Sriyanti, Esi, Afni Yeni, Nurhayati, Rina Dwiarti, and Siska Yulia Defitri. 2023. “Strategi Peningkatan Usaha Lebih Cepat.” *JPM : Jurnal Pengabdian Mandiri* 2 (12): 2525–30.
- Suryani, Shindi. 2022. “Pengaruh Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Masyarakat Di Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto).” *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*.
- Yuliana. 2021. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Se Kota Solok).” *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.